

PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, SALES GROWTH, TRADING VOLUME* DAN *ASSET GROWTH* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RIZKI DWI ATIKAH

12010113120118

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizki Dwi Atikah
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120118
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*,
SALES GROWTH, *TRADING VOLUME* DAN
ASSET GROWTH TERHADAP
VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi
Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di
BEI Tahun 2011-2016)**
Dosen Pembimbing : Muhamad Syaichu, SE., MSi

Semarang, 23 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



(Muhamad Syaichu, SE., MSi.)

NIP. 19670720 199903 1002

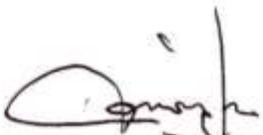
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rizki Dwi Atikah
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120118
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, SALES GROWTH, TRADING VOLUME* DAN *ASSET GROWTH* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2016)**


Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juni 2018

Tim Penguji :


1. H.Muhamad Syaichu,SE.,MSi.


(.....)

2. Prof.Dr.H.Sugeng Wahyudi,MM


(.....)

3. Shoimatul Fitria,SE,MM


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizki Dwi Atikah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Firm Size, Leverage, Sales Growth, Trading Volume Dan Asset Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2016)*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan / atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, maka baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Rizki Dwi Atikah

NIM.12010113120118

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Firm Size, Leverage, Sales Growth, Trading Volume and Asset Growth to Stock Price Volatility on the consumer goods manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchanged in period 2011-2016.

Research population used consumer goods manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchanged in period 2011-2016. The sample used in this research is 14 companies by using purposive sampling method. The data used in this research were obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD), IDX Annual Report, and www.idx.co.id. Analysis technique used Ordinary Least Square Regression (OLS), statistical t-test, f-test, and classic assumption test that includes a test of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisitas test.

The result of the research are independent variables simultaneously (F test) effect on stock price volatility with a significance level of 0.000. While partially (t test) showed that the variable Leverage has positive and not significant effect on Stock Price Volatility. Asset Growth has negative and not significant effect on Stock Price Volatility. Firm Size variables has negative and significant effect on Stock Price Volatility. While Sales Growth and Trading Volume has positive and significant effect on Stock Price Volatility. Adjusted R^2 is 0,215 which means that the ability of the six independent variables can explain Stock Price Volatility amounted to 21,5%, while the rest is explained by other factors.

Keywords : Stock Price Volatility, Firm Size, Leverage, Sales Growth, Trading Volume, Asset Growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, *Sales Growth*, *Trading Volume* Dan *Asset Growth* Terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD), IDX Annual Report, dan website www.idx.co.id. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. *Asset Growth* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. *Firm Size* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan *Sales Growth* dan *Volume Perdagangan* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai adjusted R² sebesar 0,215 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan Volatilitas Harga Saham sebesar 21,5%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Volatilitas Harga Saham, Firm Size, Leverage, Sales Growth, Trading Volume, Asset Growth.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al - Baqarah: 286)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar - Rum : 60)

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu.”

(QS. Fatir : 5)

*Skripsi ini saya persembahkan
untuk kedua orangtuaku,
“Bapak Sukiman dan Mama Subadriyah”
Partner in crime Mbak Rima Suryani
and mood booster baby Fayza Almahyra K.*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah Nya sehingga berkat kehendak Nya skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Firm Size, Leverage, Sales Growth, Trading Volume Dan Asset Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham*”** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari semua pihak yang terus memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, kritik dan sarannya. Skripsi ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan kita tentang bagaimana **Pengaruh *Firm Size, Leverage, Sales Growth, Trading Volume Dan Asset Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham***.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan berkahNya sehingga penulis diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Drs. H. Mudiantono, M.Sc. . selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak H. Muhamad Syaichu, SE., MSi, selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing, memberi petunjuk dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, terima kasih telah menerikan ilmu dan inspirasi yang bermanfaat.
7. Teruntuk keluargaku *my everlasting love* Mama, Bapak, Mbak Rima, Mas Hendri, Fayza, Bapa Sehan, Mboke Kam yang selalu memberiku semangat tanpa kenal lelah dan senantiasa memanjatkan do'a untukku tanpa pernah putus. Serta Almarhum Mbah Kakung, Bapa Mukhidin dan Almarhumah Mbah Uti, Biyung Tiwen yang selalu memberi semangat selama menuntut ilmu sebelum beliau meninggal.
8. Teman-teman Manajemen 2013 Farah, Nanda, Dias, Dede, Maya, Mustika, Nova, Eva, Rina, Rizqin, Yoga, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan semasa perkuliahan, semoga Allah SWT membalas kebaikan hati kalian.
9. Teman-teman KKN Desa Kalisidi (Astri, Nova, Chika, Erni, Mbak Indi, Mbak Anita, Anam, Ardi, Daus, Mas Friady yang telah memberi warna

baru di masa perkuliahanku dengan memberikan kenangan yang sangat berkesan.

10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi pengembangan skripsi ini di masa mendatang. Demikian yang ingin penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 23 Mei 2018



Rizki Dwi Atikah

NIM.12010113120118

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Kegunaan penelitian.....	14
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> (Teori Signal)	17
2.1.2 Efficiency Market Hypothesis (EMH).....	18
2.1.3 Tipe Investor	20
2.1.4 Pengertian Pasar Modal	23
2.1.5 Sejarah Pasar Modal di Indonesia.....	24

2.1.6	Saham.....	26
2.1.7	Jenis Risiko	29
2.1.8	Volatilitas Harga Saham	30
2.1.9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham	32
2.2	Penelitian Terdahulu	36
2.2.1	Variabel <i>Firm Size</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	36
2.2.2	Variabel <i>Leverage</i> (DER) terhadap Volatilitas Harga Saham	37
2.2.3	Variabel <i>Sales Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	38
2.2.4	Variabel <i>Trading Volume</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	38
2.2.5	Variabel <i>Asset Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	39
2.3	Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	42
2.3.1	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	42
2.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) terhadap Volatilitas Harga Saham	43
2.3.3	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	45
2.3.4	Pengaruh <i>Trading Volume</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	46
2.3.5	Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	47
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis	48
BAB III.....		50
METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	50
3.1.1	Variabel Penelitian.....	50
3.1.2	Definisi Operasional	51
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	59
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	59
3.5	Metode Penelitian	59
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	59
3.5.2	Analisis Regresi Berganda.....	65
3.5.3	Uji Hipotesis	66
BAB IV		70
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		70

4.1	Deskripsi Variabel Penelitian	70
4.2	Analisis Data.....	70
4.2.1	Statistik Deskriptif	70
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	75
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda	84
4.2.4	Pengujian Hipotesis	85
4.3	Interpretasi Hasil.....	89
4.3.1	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	90
4.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	91
4.3.3	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	92
4.3.4	Pengaruh <i>Trading Volume</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	93
4.3.5	Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	94
BAB V	96
PENUTUP	96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	100
5.3	Saran	100
5.3.1	Bagi Perusahaan.....	100
5.3.2	Bagi Investor.....	101
5.3.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i>	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	55
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	80
Tabel 4.5 Hasil <i>Runs Test</i>	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Park.....	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda.....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Model.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T.....	87
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Total transaksi investor.....	2
Gambar 1.2	Rata-rata harga saham.....	4
Gambar 1.3	Rata-rata volatilitas harga saham.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	49
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	76
Gambar 4.2	<i>Probability Plot</i>	77
Gambar 4.3	<i>Scatterplot</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	109
Lampiran B Data Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Sampel.....	111
Lampiran C Hasil Analisis Statistika Deskriptf.....	120
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik.....	122
Lampiran E Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	127
Lampiran F Tabel <i>Durbin-Watson</i> (DW).....	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah dipengaruhi oleh adanya pasar modal. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 menyebutkan bahwa pengertian pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Jadi, pasar modal dapat dikatakan sebagai sarana atau tempat dari segala bentuk kegiatan yang bersangkutan dengan efek termasuk pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Efek merupakan surat berharga yang diperdagangkan pada pasar modal. Surat berharga tersebut terdiri atas surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

Pasar modal mempunyai peranan yang strategis dalam melaksanakan pembangunan perekonomian nasional agar lebih baik. salah satu peran strategis dari adanya pasar modal adalah pasar modal dapat menjadi sarana sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan juga dapat dijadikan sebagai wahana masyarakat dalam melakukan investasi. Sehingga pasar modal memberikan kemudahan dalam melakukan penggalangan pengerahan dana jangka panjang yang berasal dari masyarakat dan dipergunakan untuk disalurkan ke dalam sektor-sektor produktif (Anoraga dan Pakarti, 2001:9). Dengan kata lain, pasar modal

membantu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usahanya dengan pihak yang memiliki dana untuk kegiatan investasi. Salah satu efek yang digunakan untuk berinvestasi adalah saham, saham lebih banyak dipilih investor untuk berinvestasi karena keuntungan yang dapat diperoleh dari melakukan investasi saham yang menarik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya investor domestik dan global yang memilih saham sebagai surat berharga dalam melakukan investasi. Pada Gambar 1.1 dapat dilihat dari adanya transaksi yang dilakukan investor domestik dan investor asing bertransaksi dalam menjual dan membeli saham yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2016.

Gambar 1.1

Total Transaksi Investor (%)



Sumber : www.idx.co.id

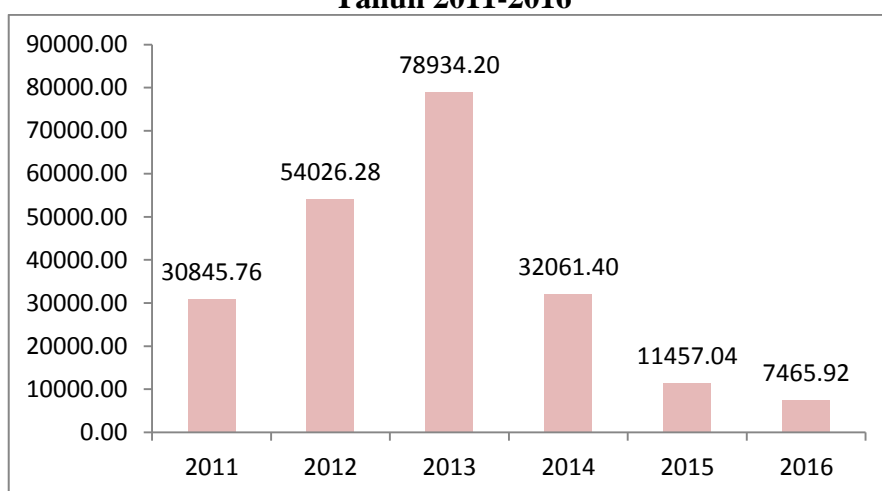
Pada Gambar 1.1 menjelaskan seluruh transaksi investor dalam melakukan transaksi menjual dan membeli saham baik investor domestik dan investor asing. Dalam melaksanakan transaksi menjual dan membeli saham, salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah harga dari saham yang akan

menjadi objek untuk berinvestasi. Investor sangat memerlukan banyak informasi mengenai harga saham, karena harga saham dapat mencerminkan keadaan maupun kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila saham perusahaan tersebut tinggi maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan baik sehingga dapat dilihat kinerja perusahaannya juga baik, begitupun sebaliknya apabila harga saham rendah dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan buruk sehingga dapat dilihat kinerja perusahaannya juga buruk. Namun, apabila terjadi keadaan harga saham yang tidak stabil atau mengalami perubahan yang fluktuatif atau yang sering disebut volatilitas harga saham dapat mengakibatkan ketidakpastian pada masa depannya (Brigham dan Houston, 2004). Ketidakpastian inilah yang sering dihindari oleh investor yang mempunyai tujuan jangka panjang, karena ketidakpastian identik dengan risiko dan investor yang memiliki tujuan berinvestasi jangka panjang lebih menyukai volatilitas rendah tetapi harga saham cenderung naik. Namun, untuk investor yang mempunyai tujuan berinvestasi jangka pendek lebih tertarik adanya ketidakpastian atau risiko karena dapat memberikan return atau *capital gain* lebih cepat. Jadi informasi adanya volatilitas harga saham tersebut penting untuk diketahui investor, karena dapat membantu investor agar investasi dapat dilakukan dengan optimal. Volatilitas, risiko kerugian maupun keuntungan sangat berkaitan. Apabila terdapat saham yang memiliki label volatil, maka saham tersebut mempunyai risiko kerugian dan sulit untuk melakukan peramalan harga saham di masa yang akan mendatang untuk jangka panjang, namun saham tersebut dapat juga menghasilkan keuntungan yang besar juga melalui *capital gain*. Dengan adanya volatilitas, investor harus lebih

berhati-hati dalam mengambil keputusan dan strategi apa yang harus dipilih investor tersebut agar hasilnya sesuai dengan harapan. Investor harus lebih teliti dalam menghadapi volatilitas harga saham. Berikut merupakan rata-rata harga saham dan rata-rata volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods* pada tahun 2011-2016:

Gambar 1.2

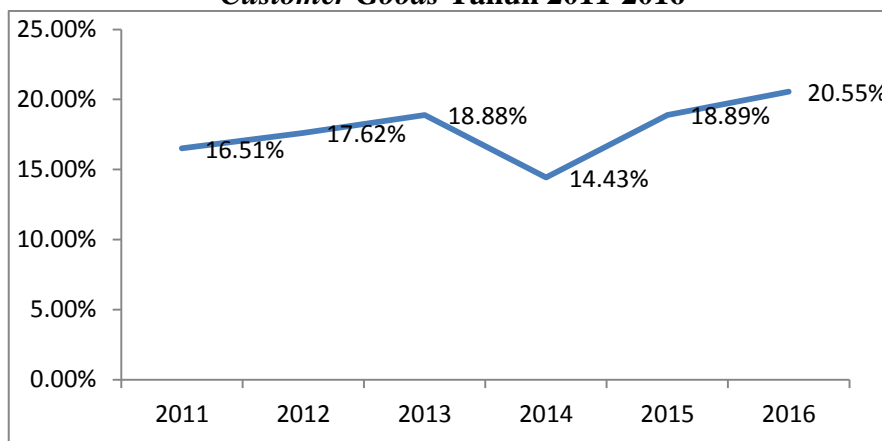
Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor *Customer Goods* Tahun 2011-2016



Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Gambar 1.3

Rata-Rata Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor *Customer Goods* Tahun 2011-2016



Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Berdasarkan Gambar 1.2 dan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa pergerakan atau volatilitas harga saham dari tahun 2011-2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif ketika rata-rata harga saham cenderung menurun. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 ketika rata-rata harga saham sebesar Rp 30.845,76, memiliki tingkat volatilitas sebesar 16,51%. Pada tahun 2012 rata-rata harga saham mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 54.026,28 dengan tingkat volatilitas juga meningkat sebesar 17,62%. Begitu juga pada tahun 2013 rata-rata harga saham mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar Rp 78.934,20 dengan tingkat volatilitas juga kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 18,88%. Sedangkan ditahun 2014 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 46.872,80 dengan nilai rata-rata harga saham tahun 2014 sebesar Rp 32.061,40 dibarengi dengan tingkat volatilitas harga saham yang menurun juga yaitu sebesar 14,43%. Namun pada tahun 2015 disaat rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 11.457,04 tingkat volatilitas harga saham mengalami kenaikan volatilitas sebesar 18,89%. Pada tahun 2016 rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 7.465,92 dengan tingkat volatilitas yang semakin meningkat yaitu sebesar 20,55%. Dalam tiga tahun terakhir pada periode penelitian yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 volatilitas harga saham terus menerus mengalami kenaikan yang dapat disimpulkan bahwa harga saham pada perusahaan tersebut cenderung semakin volatil. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak selamanya peningkatan rata-rata harga saham dibarengi dengan peningkatan volatilitasnya juga. Begitu juga sebaliknya, ketika rata-rata

harga saham mengalami kenaikan, belum tentu rata-rata volatilitas harga sahamnya juga meningkat.

Volatilitas harga saham merupakan siklus naik turunnya harga saham yang seringkali menjadi acuan investor dalam menilai suatu saham. Apabila volatilitas harga dari aset tersebut semakin besar, maka harga dari aset tersebut mengalami pergerakan yang fluktuatif. Menurut Schwert (1989) volatilitas harga saham terjadi karena adanya faktor makro dan mikro. Faktor makro merupakan faktor yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, antara lain inflasi, tingkat bunga yang tinggi, politik dan lain lain yang dapat berdampak pada kinerja suatu perusahaan. Sedangkan faktor mikro adalah faktor yang langsung mempengaruhi perusahaan itu sendiri, antara lain peroduktivitas tenaga kerja, perubahan manajemen, harga, ketersediaan bahan baku dan lain lain yang dapat berdampak terhadap perusahaan secara individu. Dari penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi volatilitas harga saham diantaranya adalah *firm size*, *leverage*, *sales growth*, *trading volume* dan *asset growth*. Sehingga, aspek-aspek yang mempengaruhi dalam volatilitas harga saham dalam penelitan diantaranya adalah *firm size*, *leverage*, *sales growth*, *trading volume* dan *asset growth*.

Firm size merupakan ukuran suatu perusahaan. Ukuran tersebut menandakan besar kecilnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, *firm size* adalah *market value* dari suatu perusahaan (Banz, 1981). *Market value* dapat diperoleh dari hasil perkalian harga pasar dengan jumlah saham yang diterbitkan. *Market value* atau nilai pasar inilah yang disebut dengan *market capitalization* yang dapat

melihat kekayaan suatu perusahaan. Penelitian Nishat dan Irfan (2008) menunjukkan hasil bahwa *firm size* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan, pada penelitian dilakukan oleh Hashemijoo (2012), Cheung dan Lilian (1992), dan Husseiney et. al. (2011) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Nishat dan Irfan (2008). Pada penelitian Hashemijoo (2012), Cheung dan Lilian (1992), dan Husseiney et. al. (2011) menunjukkan hasil bahwa *firm size* mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Leverage dalam penelitian ini diproksikan DER, *debt to equity ratio* merupakan rasio yang berasal dari laporan keuangan yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar semua kewajibannya dengan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Apabila nilai *leverage* (DER) yang dimiliki perusahaan tinggi, maka menandakan bahwa tingkat hutang lebih besar daripada tingkat ekuitasnya, dengan adanya tingkat hutang yang lebih tinggi dari tingkat ekuitasnya, maka tingkat risiko gagal bayar ataupun kebangkrutan juga menjadi tinggi. Penelitian Ilagoya dan Aggreh (2013), Allen dan Rachim (1996) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan, pada penelitian dilakukan oleh Profilet dan Bacon (2013), Kohansal et.al (2013), Sinha (2015), Nicodemus dan Endang (2015) dan Zuriawati et.al (2012) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Ilagoya dan Aggreh (2013), Allen dan Rachim (1996). Penelitian Profilet dan Bacon (2013), Reza Kohansal et. al (2013), Ratna Sinha (2015), Nicodemus dan Endang

(2015) dan Zuriawati et. al (2012) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dan pada penelitian lain yaitu dari Lashgari (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh *leverage* dengan volatilitas harga saham namun tidak signifikan.

Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* merupakan perubahan tingkat penjualan yang mengalami pertumbuhan dan dapat menunjukkan kemajuan suatu perusahaan secara umum. Kemajuan yang terjadi pada suatu perusahaan tersebut dapat membantu investor melihat keadaan perusahaan dikarenakan pertumbuhan penjualan juga dapat mencerminkan keadaan atau kondisi dari perusahaan. Penelitian Ariestiani (2014) menghasilkan hubungan yang positif antara *Sales Growth* terhadap volatilitas harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ariestiani (2014), penelitian Moreno dan Zarrias (2014) memberikan hasil adanya pengaruh positif antara *sales growth* dengan volatilitas.

Trading volume atau volume perdagangan merupakan banyaknya lembar saham dari emiten yang diperjual belikan pada pasar modal setiap harinya atas kesepakatan antara penjual dan pembeli saham. Volume perdagangan (*trading volume*) tersebut dapat di jadikan tolak ukur informasi saham atas permintaan dan penawaran jumlah transaksi saham (Ang, 1997). Penelitian Schwert (1989), Bessembider dan Seguin (1993), Ripple dan Moosa (2009), Mobarak dan Mahfud (2017) menunjukkan hasil bahwa *trading volume* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Namun, berbeda dengan penelitian Schwert (1989), Bessembider dan Seguin (1993), Ripple dan Moosa (2009). Penelitian Margue dan Aggarwal (2011) menunjukkan bahwa *trading*

volume mempunyai hubungan negatif dan signifikan dengan volatilitas harga saham.

Asset growth merupakan pertumbuhan aset yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset atau dana yang dialokasikan pada tingkat aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Pada aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan aktiva yang digunakan adalah aset. Adanya pertumbuhan aset pada suatu perusahaan menuntut perusahaan tersebut menyediakan dana yang memadai. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Martono dan Harjito, 2010: 133). Penelitian Ilaboya dan Aggreh (2013) memberikan hasil bahwa *asset growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan, pada penelitian dilakukan oleh Ashgar et. al. (2011), Gautam (2017) dan Profilet and Bacon (2013) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Ilaboya dan Aggreh (2013). Pada penelitian dilakukan oleh Ashgar et. al. (2011), Gautam (2017) dan Profilet and Bacon (2013) memberikan hasil bahwa *asset growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Tabel 1.1
Research Gap

	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	<i>Firm Size</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	Nishat dan Irfan (2008)	Berpengaruh positif signifikan
		Hashemijoo (2012)	Berpengaruh negatif signifikan
		Cheung dan Lilian (1992)	Berpengaruh negatif signifikan
		Husseiney et. al. (2011)	Berpengaruh negatif signifikan
2.	<i>Leverage</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	Ilaboya dan Aggreh (2013)	Berpengaruh positif signifikan
		Allen dan Rachim (1996)	Berpengaruh positif signifikan
		Profilet dan Bacon (2013)	Berpengaruh negatif signifikan
		Kohansal et. al (2013)	Berpengaruh negatif signifikan
		Sinha (2015)	Berpengaruh negatif signifikan
		Nicodemus dan Endang (2015)	Berpengaruh negatif signifikan
		Zuriawati et. al (2012)	Berpengaruh negatif signifikan
		Lashgari (2014)	Tidak berpengaruh signifikan
3.	<i>Sales Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	Ariestiani (2014)	Berpengaruh positif signifikan
		Moreno dan Zarrias (2014)	Berpengaruh positif signifikan
4.	<i>Trading Volume</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	Schwert (1989)	Berpengaruh positif signifikan
		Bessembider dan Seguin (1993)	Berpengaruh positif signifikan
		Ripple dan Moosa (2009)	Berpengaruh positif signifikan
		Mobarak dan Mahfud (2017)	Berpengaruh positif signifikan
		Margue dan Aggarwal (2011)	Berpengaruh negatif signifikan

5.	<i>Asset Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	Ilaboya dan Aggreh (2013)	Berpengaruh positif signifikan
		Ashgar et. al. (2011)	Berpengaruh negatif signifikan
		Gautam (2017)	Berpengaruh negatif signifikan

Sumber: Penelitian terdahulu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Gambar 1.2 dan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa pergerakan atau volatilitas harga saham dari tahun 2011-2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif ketika rata-rata harga saham cenderung menurun. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 ketika rata-rata harga saham sebesar Rp 30.845,76, memiliki tingkat volatilitas sebesar 16,51%. Pada tahun 2012 rata-rata harga saham mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 54.026,28 dengan tingkat volatilitas juga meningkat sebesar 17,62%. Begitu juga pada tahun 2013 rata-rata harga saham mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar Rp 78.934,20 dengan tingkat volatilitas juga kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 18,88%. Sedangkan ditahun 2014 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 46.872,80 dengan nilai rata-rata harga saham tahun 2014 sebesar Rp 32.061,40 dibarengi dengan tingkat volatilitas harga saham yang menurun juga yaitu sebesar 14,43%. Namun pada tahun 2015 disaat rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 11.457,04 tingkat volatilitas harga saham mengalami kenaikan volatilitas sebesar 18,89%. Pada tahun 2016 rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 7.465,92 dengan tingkat volatilitas yang semakin meningkat yaitu sebesar 20,55%. Dalam tiga tahun terakhir pada periode penelitian yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 volatilitas harga

saham terus menerus mengalami kenaikan yang dapat disimpulkan bahwa harga saham pada perusahaan tersebut cenderung semakin volatil. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak selamanya peningkatan rata-rata harga saham dibarengi dengan peningkatan volatilitasnya juga. Begitu juga sebaliknya, ketika rata-rata harga saham mengalami kenaikan, belum tentu rata-rata volatilitas harga sahamnya juga meningkat.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan adanya *research gap* atau kesenjangan antara penelitian terdahulu yang tidak konsisten penelitian antar peneliti. Pada variabel *Firm Size*, Nishat dan Irfan (2008) menyatakan bahwa *Firm Size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hashemijoo (2012), Cheung dan Lilian (1992), dan Husseiney et. al. (2011) menyatakan bahwa *Firm Size* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada variabel *Leverage*, Ilagoya dan Aggreh (2013), Allen dan Rachim (1996) menyatakan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Profilet dan Bacon (2013), Kohansal et.al (2013), Sinha (2015), Nicodemus dan Endang (2015) dan Zuriawati et.al (2012) menyatakan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Lashgari (2014) menyatakan bahwa pengaruh *Leverage* terhadap Volatilitas Harga Saham tidak signifikan. Pada variabel *Sales Growth*, Ariestiani (2014) dan Moreno dan Zarrias (2014) menyatakan bahwa *Sales Growth* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada variabel *Trading Volume*, Schwert (1989), Bessembider dan Seguin (1993), Ripple dan Moosa (2009),

Mobarak dan Mahfud (2017) menyatakan bahwa *Trading Volume* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Margue dan Aggarwal (2011) menyatakan bahwa *Trading Volume* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan dengan Volatilitas Harga Saham. Pada variabel *Asset Growth*, Ilaboya dan Aggreh (2013) menyatakan bahwa *Asset Growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Ashgar et. al. (2011), Gautam (2017) dan Profilet and Bacon (2013) menyatakan bahwa *asset growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Dari latar belakang masalah, *fenomena gap* dan *research gap* yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, *Sales Growth*, *Trading Volume* dan *Asset Growth* terhadap Volatilitas Harga Saham. Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah:

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*?
4. Apakah *Trading Volume* berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*?

5. Apakah *Asset Growth* berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Trading Volume* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Asset Growth* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods*.

1.3.2 Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan *Stock Price Volatility* pada perusahaan manufaktur sektor *customer goods* beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca akademisi, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Volatilitas Harga Saham pada perusahaan manufaktur khususnya sektor *customer goods*.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian dapat dijadikan acuan untuk memacu penelitian yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I dalam penelitian berisi mengenai pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah penelitian volatilitas harga saham, rumusan masalah tersebut berisikan mengenai pengaruh volatilitas harga saham, serta pembahasan masalah mengenai volatilitas harga saham, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II dalam penelitian berisi pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian volatilitas harga saham. Landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian dan berasal dari penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian sejenis mengenai volatilitas harga saham.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab bab III dalam penelitian berisi mengenai uraian jenis penelitian yang dilakukan mengenai volatilitas harga saham, variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data pada penelitian yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab IV dalam penelitian berisi mengenai hasil pada penelitian yang kemudian akan diuraikan mengenai deskripsi atau gambaran dari objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V dalam penelitian berisi penjabaran kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang terdapat pada penelitian, dan saran yang diberikan untuk penelitian sejenis pada masa mendatang.